

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan olahraga merupakan salah satu kebutuhan penting manusia untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Banyak manfaat yang dihasilkan dengan berolahraga secara teratur. Selain untuk menjaga kebugaran fisik, olahraga juga dipercaya membangun semangat untuk menjalani hari-hari yang sibuk. Dengan berkembangnya dunia olahraga, mulai banyak peminat olahraga dengan ragam cabang olahraga baru dan munculnya klub-klub olahraga sehingga memacu diadakannya berbagai kompetisi olahraga. Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana pertandingan dan latihan bagi klub-klub olahraga tersebut, maka perlu adanya sarana pertandingan olahraga yang dapat digunakan untuk berbagai jenis olahraga, terutama yang berada di dalam ruangan (indoor) berupa gedung olahraga. Kemajuan prestasi olahraga suatu bangsa juga dapat mengangkat kehormatan dan nama bangsa itu sendiri. Penambahan fasilitas olahraga pada daerah atau wilayah tertentu yang kurang atau belum tersedia fasilitas olahraga merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun swasta. Pada saat ini olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh tetapi juga merupakan salah satu hiburan bagi para peminat olahraga sekaligus juga untuk mempererat hubungan sosialisasi masyarakat dengan lingkungan sekitarnya.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat di kabupaten Halmahera selatan maka diperlukan pengoptimalan sarana olahraga yang nantinya dapat melayani kebutuhan masyarakat akan aktifitas olahraga, memunculkan dan memacu perkembangan atlet local agar mampu berprestasi pada tingkat yang lebih tinggi.

Sekarang ini sarana dan prasarana yang ada di kabupaten Halmahera selatan khususnya yang berada di dalam ruangan (indoor) berupa gedung olahraga belum tersedia, Oleh karena itu berdasarkan undang-undang republik indonesia (UURI) system olahraga nasional pada Bab XI tentang prasarana dan sarana olahraga,

pasal 67 ayat 1 yang berbunyi” pemerintah daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas pendanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga; ayat 2 yang berbunyi pemerintah dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standard an kebutuhan pemerintah dan pemerintah daera; serta ayat 3 yang berbunyi jumlah dan jenis prasarana yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat. Dan perencanaan yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan penyelesaian pembangunan sebuah prasarana olahraga yang lengkap yang dapat digunakan dalam jangka panjang. Dimana prasarana ini dapat diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan kegiatan dan pembinaan diri beberapa cabang olahraga di Halmahera selatan.

Berdasarkan pedoman menteri pemudah dan olahraga (MENPORA), tentang perencanaan sebuah gedung olahraga menjelaskan pada beberapa klasifikasi yang dapat membantu dalam perencanaan dan perancangannya yang menjelaskan teng jenis olahraga yang dipertandingkan dan banyaknya penonton yang ada dalam sebuah gedung olahraga yang harus diperhitungkan berdasarkan kebutuhan aktifitas olahraga yang ada di kabupaten Halmahera selatan.

Gedung olahraga ini merupakan fasilitas umum yang nantinya diharapkan dapat melayani aktifitas olahraga masyarakat di kabupaten Halmahera selatan secara baik dan teratur, oleh karena itu perencanaan haruslah memperhatikan aspek-aspek perancangan yang dapat mendukung aktifitas olahraga baik didalam maupun diluar bangunan seperti penentuan lokasi yang sesuai, struktur dan material bangunan serta fasilitas penunjang berupa system utilitas dan kelengkapan bangunan yang dibutuhkan pada gedung olahraga.

Pada umumnya gedung olahraga memiliki bentangan atap yg sangat melebar, dengan bentangan yang lebar ini maka aktifitas olahraga yang membutuhkan tempat yang luas akan terwadahi dengan baik. Oleh karena itu pemilihan struktur dan material atap haruslah diperhatikan agar perasarana

olahraga tersebut dapat dipergunakan dengan baik dan dalam jangka waktu yang panjang.

Selain maksud tersebut di atas, perencanaan sebuah prasarana olahraga berupa gedung olahraga yang representative dimaksudkan untuk mendukung peningkatan lebih meyatukan prasarana olahraga ini dengan lingkungan prestasi cabang-cabang olahraga dan diharapkan dapat menyatu dengan keadaan lingkungan daerah setempat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang gedung olahraga type B di Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Bagaimana menentukan fasilitas dan kelengkapan bangunan gedung olahraga type B di Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Untuk merancang gedung olahraga type B di Kabupaten Halmahera Selatan.
2. Untuk menentukan fasilitas dan kelengkapan bangunan gedung olahraga type B yang sesuai dengan kebutuhan di kabupaten Halmahera selatan?

Manfaat :

1. Manfaat akademisi, yaitu sebagai menambah kepustakaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya di bidang olahraga kepada mahasiswa teknik dan masyarakat pada umumnya
2. Manfaat praktis yaitu sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat yaitu pemerintah kabupaten Halmahera Selatan dalam mengambil kebijakan khususnya untuk menyediakan tempat sarana olahraga yang memadai.
3. Manfaat bagi pemerintah dapat menjadi referensi atau gambaran rancangan terhadap gedung olahraga di kabupaten Halmahera Selatan

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Gedung olahraga type B ini merupakan fasilitas umum yang nantinya diharapkan dapat melayani aktifitas olahraga masyarakat di kabupaten Halmahera selatan secara baik dan teratur, oleh karena itu perencanaan haruslah memperhatikan aspek-aspek perancangan yang dapat mendukung aktifitas olahraga baik didalam maupun diluar bangunan seperti penentuan lokasi yang sesuai, struktur dan material bangunan serta fasilitas penunjang berupa system utilitas dan kelengkapan bangunan yang dibutuhkan pada gedung olahraga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pembahasan grafis dari keseluruhan proses perancangan yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

- Bab I : Awal penulisan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup rancangan, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Pembahasan tentang teori-teori arsitektur yang menggambarkan, serta menjabarkan objek rancangan, penggunaan literatur dan studi komparasi.
- Bab III : Menguraikan tentang tahapan dalam proses penelitian terkait lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.
- Bab IV : Pembahasan mengenai tinjauan terkait objek perancangan yang berisi tinjauan umum lokasi perancangan, gambaran umum terkait lokasi rancangan, aspek kependudukan, tinjauan tata ruang wilayah, penentuan lokasi perancangan serta tinjauan terkait eksisting site.
- Bab V : Pembahasan mengenai analisa dan konsep perancangan juga berisi tentang transformasi desain yang diterapkan dalam bentuk bahasan secara global terhadap objek rancangan.
- Bab VI : Bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil pembahasan, sertaberisi saran dari penulis

